

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono, (2014:1) Menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis Karakter dalam buku cerita Si Kancil Yang Cerdik. Teknik analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi elemen karakter yang ada di dalam Cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik. Data yang dikumpulkan berupa narasi, dialog, dan penggambaran perilaku tokoh dalam cerita yang relevan dengan nilai-nilai pembelajaran karakter.

Penelitian kualitatif dapat disimpulkan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dalam konteks alami.

2. Bentuk Penelitian

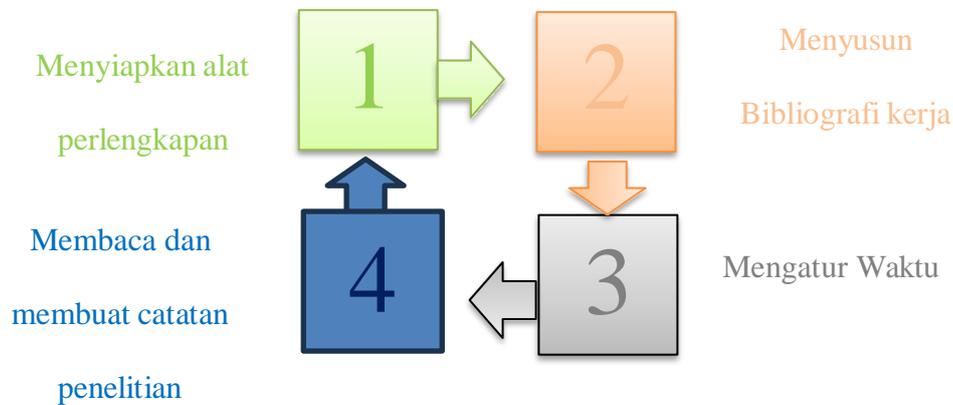
Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Menurut Moto (2019: 20) Studi Kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode analisis isi. Fokus penelitian ini adalah mengkaji karakter dalam cerita Fabel Si Kancil Yang Cerdik, yang dianalisis untuk mengidentifikasi karakter-karakter yang ada didalam cerita Si Kancil Yang Cerdik. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dengan menganalisis teks pada buku cerita yang menjadi objek kajian. Pendekatan ini dipilih karena dianggap mampu mengungkap isi serta nilai-nilai moral dan karakter dalam cerita anak. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan media pembelajaran karakter untuk siswa sekolah dasar.

a. Langkah-Langkah Penelitian Kepustakaan

Magdalena, Endayana, Pulungan, Maimunah, & Dalimunthe, (2021: 84) Ada empat langkah-langkah dalam

melakukan penelitian kepustakaan, antara lain:



Gambar 3. 1 Langkah-langkah penelitian kepustakaan

1. Menyiapkan alat perlengkapan

Penelitian kepustakaan tidak memerlukan banyak alat perlengkapan. Cukup menyediakan alat tulis dan catatan kecil.

2. Menyusun bibliografi kerja

Bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia di perpustakaan atau lembaga tertentu dan bisa juga menggunakan jasa internet atau website. Yang paling diperlukan adalah secarik kertas yang digunakan untuk mencatat informasi bibliografi. Daftar katalog dimaksud untuk membantu penelitian dalam mengingat kembali tentang alat bantu bibliografi yang diperlukan:

- a) Sebuah buku bibliografi yang berguna dalam bidangnya.
- b) Sebuah ensiklopedia khusus yang baik di bidangnya.
- c) Sebuah kamus khusus yang baik di bidangnya.
- d) Sebuah buku katalog yang relevan.
- e) Indeks jurnal, majalah atau koran yang relevan di bidangnya.
- f) Suatu daftar koleksi utama dari dokumen naskah dan manuskrip yang relevan dengan bidang studi atau topik penelitiannya.
- g) Sumber lain yang bisa dimanfaatkan dan berbagai macam jenis koleksi perpustakaan yang disebutkan pada bagian di atas.

3. Mengatur waktu

Seorang peneliti haruslah bersikap realistis dalam membuat waktu skedul penelitian. Pertimbangkan kelemahan fisik manusiawi dan jangan terlalu terlena dengan waktu. Kemajuan dalam penelitian akan terbangun dengan sendirinya pada saat keasikan membaca lalu menemukan ide dan informasi yang dicapai. Pemahaman yang semula masih agak kabur atau membingungkan semakin lama semakin jelas dan semakin

menarik untuk menyelesaikan penelitian.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian

Kegiatan membaca dan mencatat penelitian kepustakaan merupakan suatu seni. Jacques Barzun mengibaratkannya dengan sebuah patung dari tanah liat yang bekerja dalam ingatan visual. Ia menciptakan karyanya dengan menambah dan membuang bagian tertentu sampai bongkahan tanah liat seperti apa yang dipikirkannya. Untuk mengerjakan sebuah karya haruslah dilengkapi dengan pengetahuan umum tentang objek yang akan kita kerjakan. Alasan mengapa seorang peneliti kepustakaan diibaratkan dengan seorang pematung dari ingatan karena tak ada sebuah benda nyata yang dapat dilihat untuk ditiru.

Objek kepustakaan terbenam dalam timbunan koleksi yang ada dalam perpustakaan yaitu berupa buku atau teks yang dapat dicari dan dikumpulkan dalam bentuk kerangka penelitian. Jika sebuah perpustakaan adalah laboratorium bagi peneliti kepustakaan, maka seorang peneliti kepustakaan yang bersungguh-sungguh tentu saja akan belajar menemukan cara-cara yang efektif dan efisien untuk menghemat waktu penelitian, tenang dengan jalan yang mudah ditempuh.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut (Rahmadi, 2011:12) Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat

penulis mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian

Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Arvyanda, Fernandito, & Landung, (2023: 5) Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Adapun sumber data primer pada penelitian ini berupa isi teks pada buku cerita Si kancil Yang Cerdik yang dianalisis secara mendalam untuk menggali nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya. Adapun identitas dari buku tersebut adalah sebagai berikut :

Identitas Buku Kumpulan Dongeng Si Kancil

Judul Buku	: Kumpulan Dongeng Si Kancil
Nama Pengarang	: MB.Rahimsyah AR
Penerbit	: Lingkar Media
Tahun Terbit	2013
Jumlah Halaman	128
Jumlah Bab	19
ISBN	: 978-602-365-009-5

Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan utama untuk menganalisis Nilai-nilai Pendidikan karakter yang terdapat pada Dongeng yang berjudul “Kumpulan Dongeng Si Kancil”.

2. Sumber Data sekunder

Menurut Arvyanda, Fernandito, & Landung, (2023: 6) Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumnter

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi berbagai referensi berupa buku teks, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan tema Pendidikan karakter. Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung dalam menjelaskan tentang data primer.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2018: 296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Dokumen

Arikunto, (2014:329) menyatakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu “ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi dapat berupa gambar, foto, video, serta lampiran-lampiran yang dapat mendukung dan memperkuat data hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa Dongeng Si Kancil Yang Cerdik dan buku-buku serta tulisan lain yang menunjang penelitian

a. simak Catat

Astuti & Pindi, (2019: 148) Teknik simak catat adalah kegiatan peneliti mencatat data-data yang relevan sesuai dengan data yang relevan sesuai dengan sasaran serta tujuan penelitian.

Mahsun, (2017: 91) Istilah simak catat adalah data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Penelitian ini juga menggunakan teknik simak dan catat. Teknik ini dilakukan dengan cara menyimak teks cerita secara cermat, mencatat data-data penting terkait nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita. Data-data yang tercatat meliputi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita, seperti kecerdikan, keberanian, kejujuran, serta konsekuensi dari Tindakan tokoh.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian, yaitu kartu data.

1. Dokumen

Dokumen merupakan data yang diperlukan oleh peneliti sebagai pelengkap maupun proses pembuktian dalam proses pengumpulan data, baik data primer maupun sekunder. Dokumen dalam penelitian ini merupakan sebuah buku dongeng fable cerita si kancil yan cerdik.

2. Kartu Data

Menurut (Sari & Asmendri, 2020: 44), kartu data yang berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan penulis dalam mengklarifikasikan data yang telah didapatkan dilapangan. Kartu data dalam penelitian ini berfungsi untuk mencatat hasil data penelitian, yaitu hasil analisis data mengenai nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

D. Teknik Analisis Data

Menurut (Ulfah, et al., 2022: 1) Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Ada beberapa metode dan teknik untuk melakukan analisis. tergantung pada industri dan tujuan analisis. Semua metode analisis data ini sebagian besar didasarkan pada dua jenis teknik analisis data yaitu, teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian. Dalam penelitian ini, analisis teks digunakan sebagai teknik untuk menganalisis

Nilai-nilai karakter pada buku cerita anak Si Kancil Yang Cerdik sebagai media pembelajaran karakter.

1. Studi Kepustakaan

Menurut (Moto, 2019:20) Studi Kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli.

Dalam kisah Si Kancil yang Cerdik, studi kepustakaan merujuk pada upaya mengumpulkan berbagai informasi dari sumber yang relevan untuk memahami bagaimana Kancil menggunakan kecerdasannya dalam menyelesaikan masalah. Berdasarkan berbagai referensi, kecerdikan Kancil terlihat dari kemampuannya menerapkan strategi yang efektif dalam menghadapi ancaman, seperti saat ia berhasil menipu Buaya agar dapat menyeberangi sungai. Dengan menelaah berbagai literatur yang membahas kecerdikan tokoh dalam cerita rakyat, dapat disimpulkan bahwa karakter Kancil mencerminkan kecerdasan adaptif yang sering menjadi objek kajian dalam penelitian mengenai kecerdikan hewan dalam mengambil keputusan.

2. Analisis Konten

Rosmita, et al., (2024: 95) Analisis konten merupakan metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk menggali pola dan tema

dalam teks atau dokumen.

Adapun langkah teknik analisis data menggunakan analisis isi sebagai berikut:

1. Membaca cerita berulang-ulang Dongeng Fabel Si Kancil Yang Cerdik. Hal ini bertujuan agar lebih memahami teks pada cerita.
2. Mencatat nilai-nilai karakter pada cerita dongeng Si Kancil Yang Cerdik secara sistematis kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategorinya dan memasukkan datanya ke kartu data yang telah diberi kode.
3. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada Kumpulan Dongeng Si Kancil Yang Cerdik dengan menggunakan data pada kartu data.
4. Melakukan penarikan kesimpulan hasil analisis data sehingga data penelitian dapat disajikan.

3. Sistem Pengkodean

Indah & Prihapsari, (2021: 130) *Coding* merupakan proses memaknai dan mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu agar lebih mudah dianalisis pada tahap berikutnya.

Dalam Kumpulan cerita Si Kancil Yang Cerdik Nilai-Nilai seperti Kecerdikan, Kejujuran, tanggung jawab, dan Kerjasama sering ditampilkan melalui berbagai pengalaman dan petualangan Si Kancil Bersama hewan-hewan lainnya.